

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan. Pendidikan memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri, dan beberapa bagian unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi dan informasi.

Pendidikan menjadi salah satu sarana strategi dalam mengembangkan sumber daya manusia, termasuk sumber daya manusia Indonesia yang nantinya mampu mendorong kemajuan pembangunan nasional. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khusus dalam pembelajaran .

Sejalan dengan hal tersebut sekolah sebagai tempat pelaksanaan pendidikan formal. Merupakan salah satu ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sekolah Dasar (SD) adalah Pendidikan anak berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan ditingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Disekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi .

Berdasarkan UUD No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif memngembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penerapan strategi pembelajaran berkaitan dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang dalam mengelola suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adanya penerapan pembelajaran diharapkan mampu memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan dari materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran ips.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu kajian materi yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kerbermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupannya.

Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan di SD 068008 Simalingkar A ditemukan terdapat beberapa kondisi yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran. Diantaranya : Pertama kurangnya perhatian dan kehadiran siswa untuk belajar, kedua siswa jarang mengumpulkan tugas dan tidak mengikuti pelajaran IPS. Ketiga guru masih menggunakan Metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran terpusat pada guru dan cenderung membosankan. Keempat dimana siswa bosan dan tidak semangat saat belajar IPS, dan Kelima dimana siswa jarang mengulang pembelajaran di rumah.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru sebagai tenaga pengajar dalam mengembangkan konsep pembelajaran IPS agar dapat meningkatkan hasil belajar yakni, guru hendaknya kreatif dan menggunakan model sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Penggunaan model *Snowball Throwing* diharapkan dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan yang dimiliki siswa, dan juga akan melatih siswa untuk belajar mandiri, menumbuhkan kreativitas belajar siswa, dan proses pembelajaran akan lebih hidup.

Dengan demikian Penerapan pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap mata pelajaran IPS di SD Negeri 068008 Simalingkar A sudah diterapkan tetapi belum bervariasi. Hal seperti itu akan terus terjadi jika peserta didik masih kurang memberikan perhatian terhadap materi yang diberikan guru. Melihat situasi dan kondisi saat ini proses pembelajaran sudah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian dan kehadiran siswa untuk belajar
2. Siswa jarang mengumpulkan tugas dan jarang hadir dalam belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial
3. Guru masih menggunakan Model ceramah dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran terpusat pada guru dan cenderung membosankan
4. Siswa merasa bosan dan tidak semangat saat belajar IPS
5. Siswa tidak mengulang pembelajaran di rumah.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Materi Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran IPS Materi Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Materi Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan Model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Bentuk-Bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi siswa
  - a. Model *Snowball Throwing* mendorong hasil belajar yang optimal
  - b. Menambah sumber belajar

c. Membuat siswa lebih aktif dan semangat lagi dalam belajar IPS.

2. Bagi Guru

Diharapkan bermanfaat memperbaiki Model mengajar yang selama ini digunakan serta menambah keterampilan guru kelas khususnya dalam menerapkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan potensi di dalam diri siswa.

3. Bagi Penulis

Menambah ilmu Pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun langsung.

4. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa agar pendidikan lebih maksimal dengan adanya media pembelajaran.

